

PERANAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH

Makalah

**Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah**

**OLEH
UNTUNG SURAPATI
NIM. 9002005490**



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PALANGKARAYA**

1992

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

- Yang Mulia Ayah dan Bundaku
- Yang Mulia Guru-guru dan Dosenku
- Kak dan Adik serta keluarga yang telah membantu studiku
- Isteri dan anakku yang disayangi
- Almamaterku dan
- Shahabat-shahabatku yang tercinta

MOTTO :

- Semua keranjang akan penuh isi, kecuali keranjang ilmu
kian diisi kian minta tambah isinya. (Ali bin Abi -
Thalib)
- Hidup bukanlah bayang-bayang dikejauhan, tapi kenyataan
yang berada dihadapan kita. (L.Hakma Jana).
- Sibukkanlah dirimu dengan membaca Al-Qur'an, mengingat -
Allah, mengoreksi diri sendiri, menyuruh berbuat baik
melarang perbuatan yang minkar. (Imam Ghazali)
- Tunaikanlah cita-cita dengan tawakal kepada Allah (USI)

Palangkaraya, September 1992

NOTA DINAS

Nomor : -

M a l : Mohon diseminarkan
Makalah an. Untung
Surapati.

K e p a d a
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangka Raya
di -

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan
perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa
Makalah saudara :

N a m a : Untung Surapati

N I M : 87 1500 3880

yang berjudul " PERANAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG
PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH, sudah dapat di
seminarkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam -
Ilmu Tarbiyah, pada Fakultas Tarbiyah IAIN -
Antasari Palangka Raya.

Bemikian untuk dimaklumi dan terimakasih.
wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



= Drs. ABU BAKAR H.=
NIP. 150213517

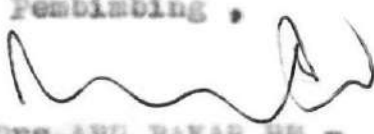
TANDA PERSETUJUAN

Makalah berjudul : PERANAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG
PRESTASI BELAJAR ANAK DISKOLAH
Oleh Saudara : Untung Surapati
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangka Raya
Program : Strata 1 (S 1)
Tahun Akademik : 1992 / 1993
Tempat tanggal lahir : Padang Lumbu, 8 Juni 1965
A l a m a t : Jalan Dr. Murjani Gang Seri 45
Palangka Raya

Setelah kami teliti kembali dan kami adakan perbaikan
seperlunya, kami dapat menyetujui untuk diajukan/diseminar
kan didepan Panitia Seminar Makalah Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangka Raya, guna melengkapi dan memenuhi
sebagian syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam
ilmu Tarbiyah.

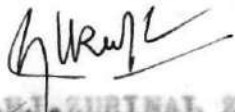
Palangka Raya, September 1992

Pembimbing ,


= Drs. ABU BAKAR HM =
NIP.150213517

Mengetahui;

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama


= Dra. HJ. ZURINAL E. =
NIP.150170330

Dekan

Tarbiyah



Palangkaraya


= Drs. H. SYAMSIR S. MS =
NIP.150183084

PENGESAHAN

Makalah yang berjudul " PERANAN ORANG TUA DALAM
MENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK DISEKOLAH " telah di
Seminarkan Pada Sidang Panitia Seminar Makalah -
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Antasari Palangkaraya :

H a r i : S e n i n
T a n g g a l : 8 R. Akhir 1413 H
5 Oktober 1992 M

dan di Yudisium pada :

H a r i : S e n i n
T a n g g a l : 8 R. Akhir 1413 H
5 Oktober 1992 M

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangka Raya,

DRA. B. SAMSIR S. MS
NIP.150183084

PANITIA SEMINAR

N a m a :

1. DRS. ABU BAKAR HM.

Moderator

2. DRA. HAJJAH ZURINAL Z.

Penanggap I

3. DRA. RAHMANIAR

Penanggap II

Tanda Tangan

()
()
()

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Karunia Nya, - shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Makalah berjudul " PERANAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH", meskipun telah selesai dalam penyusunan makalah tersebut, penulis menyadari karena masih terdapat kekurangan - kekurangan pada makalah ini, diharapkan kepada setiap pembaca yang budiman untuk dapat memberikan sumbangsinya demi perbaikan makalah lebih lanjut.

Dalam menyusun makalah ini penulis telah banyak - mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak kiranya dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya dan penghargaan yang se besar-besarnya kepada yang mulia :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan.
2. Bapak Drs. Abu Bakar HM. selaku pembimbing Akademi dan pembimbing makalah yang bersusah payah membimbing - dan membantu dalam penyusunan makalah.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah IAIN - Antasari Palangkaraya yang telah memberikan ilmunya

sehingga dapatlah penulis selesaikan penyusunan makalah. -

4. Bapak pegawai perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN-Antasari Palangkaraya, yang telah membantu dalam penyediaan berupa buku-buku.
5. Seluruh shahabat dan handai tolan yang telah membantu baik berupa moriil maupun matriil sehingga dapatlah penulis menyelesaikan makalah.

Akhir kata penulis berharap dengan terwujudnya makalah ini kiranya bermamfa'at bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya, serta atas budi baik semua pihak semoga mendapat ridha Allah SWT. amiiin. -

Palangkaraya, 21-09- 1992

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGUJIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Kegunaan Penulisan	4
E. Batasan Masalah	5
F. Metode Penulisan	5
BAB II PERANAN ORANG TUA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK	
A. Pengertian Peranan Orang Tua	6
B. Pengertian Prestasi Belajar	8

C. Rumah Tangga Sebagai Lembaga Pendidikan Luar Sekolah	10
D. Sikap dan Hubungan Orang Tua Dengan - Anak	11
BAB III PERANAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH	
A. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi - Prestasi Belajar	14
B. Faktor-faktor Penunjang Prestasi Belajar	17
C. Upaya Orang Tua Dalam Menunjang - Prestasi Belajar Anak	21
BAB IV P E N U T U P	
A. Kesimpulan	27
B. Saran - saran	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi setiap orang, oleh karenanya pendidikan perlu mendapatkan perhatian semua pihak, baik pemerintah, orang tua maupun masyarakat.

Pendidikan akan berhasil apabila ketiga unsur tersebut dapat menjalin kerja sama dengan baik, pendidikan merupakan usaha sadar untuk membentuk akhlak yang mulia, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab serta usaha pendewasaan diri.

Hal ini sesuai dengan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1988 terdapat dalam Garis-garis Besar Haluan Negara sebagai berikut :

" Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, luhur, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. (GBHN Tap.MPR.No.II/MPR/1988:77)

Senada dengan Tap.MPR No.II/MPR/1988 tersebut, dalam Undang-undang Nomor II tahun 1989, tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal I Ayat-I, bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. (UU No.II.1989:2).

Usaha untuk meningkatkan manusia sebagaimana -
 tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-undang no
 mor II 1989 dan Tap.MPR Nomor II tahun 1988, bahwa
 untuk mencapai dan mewujudkan pendidikan dan peng
 ajaran diperlukan penanganan yang intensif, melalui -
 upaya maksimal dari ketiga unsur diatas.

Diantara aspek yang sangat mendukung dan mem-
 bantu dalam pencapaian tujuan pendidikan dan peng
 ajaran yitu unsur orang tua atau kepala keluarga.

Orang tua dapat membantu pelaksanaan pendidikan
 sekolah dalam rumah tangga, karena bantuan orang tua
 baik moril maupun materiil sangat berpengaruh dalam
 menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dari
 keluargalah seorang anak itu mula-mula mendapatkan -
 pendidikan dan pengajaran.

Dan melalui contoh teladan orang tua anak mem-
 peroleh pengalaman, oleh karenanya orang tua harus -
 dapat memberikan suri teladan yang terbaik untuk a
 nak. Bila pendidikan dan pengajaran yang diterima 0
 leh anak pada lingkungan keluarga yang tidak baik,
 berarti orang tua itu kurang mendorong pertumbuhan
 dan perkembangan potensi yang terkandung dalam diri
 anak. Setelah anak sudah dewasa, maka hal ini akan
 terasa membekas pada sikap dan tingkah laku anak.

Dalam suatu lingkungan keluarga, orang tua -
 harus dapat menjalin kerjasama yang baik dengan guru
 disekolah dalam rangka mengupayakan peningkatan pres

tasi belajar anak disekolah.

Dengan demikian jika peranan orang tua melalui pembinaan dan bimbingan dapat berjalan dengan baik, maka kemungkinan hasil dan prestasi belajar anak di sekolah juga akan baik.

Hal ini berarti bahwa peranan orang tua dalam pendidikan dan pengajaran untuk mencapai prestasi belajar anak yang baik sangat diharapkan. Uraian di atas sejalan dengan pendapat para ahli yaitu Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution mengatakan sebagai berikut :

" Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan untuk meraih prestasi belajar sangatlah penting ; sebab dengan peranan orang tua tersebut merupakan salah satu upaya untuk menentukan hari depan anaknya. (Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution , 1987:7).

Peranan orang tua sangat dituntut dalam rangka pencapaian prestasi belajar anak disekolah.

Beberapa faktor penyebab dari kurangnya peranan orang tua terhadap upaya pencapaian prestasi belajar yang baik bagi anak-anak adalah :

- a. Penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan di rumah tangga kurang mendapat perhatian orang tua, karena pengaruh kesulitan ekonomi rumah tangga.
- b. Kurangnya informasi atau penerangan mengenai pendidikan di rumah tangga, sehingga mengakibatkan mereka mengisolirakan diri dengan pendidikan.
- c. Alat-alat yang seharusnya digunakan dan diperlukan sebagai bahan pendidikan di rumah tangga kurang memadai serta harga yang tidak terjangkau.
(Dra.Nj.S.Panjaitan, Guidance and counsling Bab I
Diktat tahun 1969 : 1)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut, dengan judul " Peranan Orang Tua Dalam Menunjang Prestasi Belajar Anak Disekolah ".

B. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Faktor apa sajakah yang menghambat peranan orang tua dalam menunjang prestasi belajar anak ~~di~~ sekolah.
2. Bagaimanakah peranan orang tua dalam upaya peningkatan prestasi belajar anak disekolah.

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya orang tua dan peranannya sebagai kepala keluarga merupakan anutan bagi anak dilingkungan rumah tangga.
 2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat bagi orang tua dalam menjalankan peranannya selaku kepala keluarga.
 3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam upaya menunjang prestasi belajar anak disekolah.
- #### D. Kegunaan penulisan

Kegunaan dalam penulisan makalah ini adalah:

1. Merupakan imput bagi orang tua dalam usaha menunjang prestasi belajar anak disekolah.
2. Merupakan suatu sumbangsih penulis terhadap orang

tua, guru dan masyarakat dalam menunjang prestasi belajar anak disekolah.

E. Batasan masalah

Adapun ruang lingkup dalam makalah ini meliputi yaitu :

1. Peranan orang tua dalam upaya menunjang prestasi belajar anak disekolah.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya menunjang prestasi belajar anak disekolah.

F. Metode penulisan

Sesuai dengan judul diatas, maka metode yang penulis gunakan adalah :

1. Metode Library research yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan melalui reference yang berhubungan dengan pembahasan yang tertuang dalam makalah.
2. Metode Empiris, yaitu metode yang digunakan untuk membahas masalah berdasarkan pengalaman dari hasil bacaan buku-buku dan reference.

B A B II

PERANAN ORANG TUA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK

A. Pengertian peranan orang tua

Orang tua pada suatu lingkungan rumah tangga merupakan panutan bagi anak - anak, segala sikap dan tingkah laku adalah suatu ilmu pengetahuan bagi anak yang telah melihat dengan nampak dan mengalami perbuatan tersebut.

Dalam perkembangan dan pertumbuhan jiwa dan raganya, pada masa tersebut anak membutuhkan peranan orang tuanya secara intensif, karena disaat usia - relatif muda, segala sikap dan tingkah laku mudah di pengaruhi oleh lingkungan pada tempat anak tinggal.

Dengan demikian peranan orang tua dapat diartikan menurut para ahli diantaranya :

1. Menurut WJS.Poerwadarminta menyatakan bahwa kata " Peran " adalah berasal dari kata " peran " yang berarti pemain sandiwar, kemudian dari kata peran mendapat akhiran " an " menjadi peranan yang berarti sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. (WJS. - Poerwadarminta : 1976 : ...).
2. Menurut Sri Sukesi Adiwirarta menyatakan bahwa kata " peranan " adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. (Sri Sukesi Adiwirarta: - 1989:)
3. Menurut Drs.H.Jumari Ismanto, menyebutkan bahwa " peranan " sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang peran utama dalam terwujudnya sesuatu hal.

4. Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut dengan Ayah dan Ibu, merekalah yang utama memegang peranan dalam kelangsungan hidup suatu keluarga /- rumah tangga. (Thamrin Nasution dan Nurhalijah - Nasution).
5. Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi-belajar siswa/anak. (PN.Yayasan Kanisius, Yogya karta, 1988:1).
6. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah, faktor-faktor tersebut berasal dari dalam dan dari luar diri anak, orang tua merupakan salah satu faktor tersebut, apabila Orang tua tersebut bekerja dan tidak memperhatikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa / raga anak, maka kemungkinan prestasi belajarnya kurang baik. (Ibid hal: 5).
7. Orang tua perlu memberikan penjelasan kepada anak tujuan dalam belajar setelah menyelesaikan pada suatu materi pelajaran, sehingga semangat anak akan semakin meningkat dalam mempelajari suatu - disiplin ilmu. (Ibdi Hal.6).
8. Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan - untuk meraih prestasi belajar sangatlah penting, sebab dengan peranan orang tua tersebut merupakan salah satu upaya untuk menentukan hari depan anak nya. (Ibid hal 6)

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas, maka peran an orang tua dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Peranan orang tua didalam rumah tangga adalah merupakan bimbingan dan pembinaan dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan jiwa / raga anak ke tingkat pendewasaan, karena pendidikan dirumah - tangga merupakan tahap awal bagi anak dalam me nentukan sikap dan tingkah laku untuk masa depan.
- b) Peranan orang tua dalam pendidikan dirumah tangga dapat berbentuk penjelasan tujuan akhir pendidik an dan tahap atau jenjang yang dialami anak.

- c) Orang tua sebagai pimpinan rumah tangga terdiri dari Ayah dan Ibu harus dapat menjalin hubungan terhadap anak-anak untuk mewujudkan suasana yang harmonis, sehingga anak - anak merasa aman dan tentram dalam belajar melalui bimbingan orang tua

B. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut WJS.Poerwadarminta mendefinisikan prestasi adalah suatu hasil atau suatu perbuatan di peroleh setelah selesai suatu kegiatan.

Mozasa mengartikan prestasi adalah suatu pekerjaan yang berhasil atau prestasi adalah menunjukan kecakapan seseorang atau suatu bangsa. (Kamus Umum Bahasa Indonesia dan Kamus Ketjil Revolusi 1977 hal.56).

Prestasi adalah suatu dambaan setiap orang atau guru yang memberikan ilmunya terlebih lagi bagi anak yang mengalami terhadap hasil atau prestasi belajar-melalui proses pendidikan dan pengajaran.

Maka prestasi dapat disimpulkan berdasarkan pen dapat diatas adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang setelah menyelesaikan suatu aktivitas.

Adapun pengertian belajar menurut para ahli sebagai berikut:

1. J.Cronback " belajar " adalah " Learning is by achange in behavior as result of experience "(Educational Psychology.1985:11)

Terjemahan "belajar adalah sebagai perubahan ke lakuan berkat pengalaman dan latihan.

Selanjutnya J.Cronback menegaskan bahwa belajar yang sebaiknya adalah sebagai yang mengalami dan dalam mempelajari ilmu itu setiap pelajar atau Mahasiswa mempergunakan inderanya.

2. Menurut Goech, menyatakan belajar adalah " learning is a change in performance as a result of practice". (Ibid hal 8 : 1).

Artinya belajar adalah merupakan , hal ini sangat identik belajar dengan menghafal.

3. Menurut Harold Spere memberikan batasan tentang belajar adalah " Learning is to observe to read, to imitate, to try something them selves, to listen to follow direction". (Ibid hal 8:1)

Artinya belajar adalah sesuatu perbuatan mengamati, membaca, meniru, mendengarkan, serta mengikuti petunjuk pimpinan.

4. Dr.Oemar Hamalik mengatakan, bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat inter aksi - dengan lingkungan. (Dr.Oemar Hamalik, 1986:400).
5. Drs. Wasty Soemanto mengatakan, bahwa belajar adalah merupakan proses perubahan perkembangan - kuantitatif individu. (Drs.Wasty Soemanto, 1987: 100).

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas, maka pengertian prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- (1) Merupakan suatu hasil yang dilalui dengan proses pengamatan atau pengalaman kemudian mengalami - perubahan tingkah laku bagi individu.
- (2) Merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku

pada seseorang setelah menyelesaikan kegiatan belajar mengajar.

C. Rumah tangga sebagai lembaga pendidikan luar sekolah

Dari gambaran yang telah diungkapkan diatas menunjukkan betapa pentingnya peranan orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap perkembangan serta pertumbuhan sikap dan jiwa anak.

Peranan orang tua dalam upaya pendidikan di rumah tangga adalah suatu bentuk bimbingan untuk menyempurnakan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak ketingkat pendewasaan, dan rumah tangga merupakan suatu tempat permulaan pendidikan.

Dengan demikian tugas pokok orang tua bukan hanya sekedar memberikan nafkah, tetapi lebih dari itu, bahwa orang tua harus memperhatikan pada seluruh aspek kehidupan meliputi aspek pendidikan anak di rumah tangga. Dan masih ada sebagian orang tua berpendangan bahwa anak-anak mereka cukup diserahkan kepada pihak yaitu dapat dibina oleh Bapak atau Ibu guru. Dengan perbuatan dan pendapat orang tua tersebut diatas, bahwa anak-anak telah cukup dididik hanya melalui pendidikan sekolah, maka anak-anak mereka tidak puas menerima apa yang telah ia rasakan dan ilmu yang telah dimilikinya.

Dari pembentukan sikap dan perkembangan yang mendapat perhatian dan penghargaan dari orang tua

maka hal ini akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar anak disekolah.

Menurut Ibu Tien Soeharto dalam sambutan beliau, mengatakan "keluarga yang utuh dan rukun merupakan wadah terbaik untuk mendidik anak, selanjutnya dikatakan ketika menerima peserta 96 orang menjelang Musyawarah Nasional (MUNAS) dan Badan Penasehat Perkawinan dan Perceraian (BP-4) ke VIII dan 26 orang peserta pemilihan ibu teladan tingkat nasional V mengatakan "Peranan keluarga dalam hal ini fungsi dan peran ibu didalam mendidik anak membawa pengaruh bagi keluarga bersangkutan dimasa datang". (B.Post. 1988:3).

Kemudian hasil seminar sehari yang diselenggarakan oleh perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI), Kalimantan Selatan tanggal 29 Januari 1989 menyimpulkan sebagai berikut, ... lingkungan keluarga adalah sebagai wadah pendidikan yang tertanam dan dialami - oleh anak dalam usaha pendewasaan,... (B.Post.1.89)

Dalam isi khutbah Drs. Aswan yang berjudul "Pemanfaatan pendidikan keluarga sejahtera, menekankan kepada orang tua terlebih dahulu agar dapat memberi contoh teladan yang baik, berupa sikap dan tingkah laku sehari-hari. (B.Post, Januari 1989:5).

Merupakan suatu kewajiban setiap orang tua memberikan pendidikan dalam lingkungan keluarga, sebagai upaya peningkatan prestasi belajar, sehingga untuk mewujudkan pendidikan dirumah tangga dengan hasilnya baik, maka peranan orang tua berupa bimbingan dan pembinaan harus diperhatikan dan dilaksanakan.

D. sikap dan hubungan orang tua dengan anak

Hubungan antara orang tua sangat penting artinya dalam perkembangan, baik fisik maupun psikhis anak. Sebab orang tua merupakan yang pertama kali dikenal dalam lingkungan hidupnya, dengan demikian -

orang tua tersebut dapat dikatakan sebagai pembimbing dan pembina yang pertama,

Hubungan yang harmonis merupakan faktor penentu dalam perkembangan dan pertumbuhan jiwa/raga anak.

Sehubungan hal diatas, Drs. Arief Rahman mengatakan " bahwa orang tuanyalah merupakan orang-orang yang pertama membimbing sikap dan tingkah laku melalui suri teladan". (Majalah Bulanan No 222 tahun 1990, Nasihat Perkawinan; 9).

Disamping sikap dan tingkah laku orang tua, fasilitas yang tersedia juga turut mempengaruhi dalam pembinaan pendidikan di rumah tangga untuk pencapaian prestasi belajar.

sikap yang baik dalam mendidik pada lingkungan rumah tangga, orang tua hendaklah berlaku baik, jujur serta memberi kesempatan berbicara bagi anak dan bukan memaksakan kehendak sendiri atau menekan segala aspek kehidupannya, orang tua dalam menjalankan tugas untuk membina, membimbing anak di lingkungan rumah tangga harus diikuti dengan simpati dan kasih sayang serta penuh tanggung jawab. Sehingga anak merasa percaya diri, sesuai dengan pendapat seorang ahli dalam bukunya Komunikasi Orang Tua, oleh Alex Sobur, menyatakan, bahwa cara berkomunikasi dengan anak harus berdasarkan sikap hormat menghormati serta harga menghargai, hal ini mengandung dua unsur:

1. Tegur sapa, tidak boleh melukai harga diri anak maupun orang tua.
2. Terlebih dahulu kita sebagai orang tua memberikan

perhatian, memberikan nasehat dan memberikan perin-
tah. (Komunikasi Orang Tua, Alex Sobur, 1985:13).

Berdasarkan uraian diatas bahwa orang tua yang mendambakan prestasi belajar bagi anaknya, maka hendaklah memenuhi beberapa faktor sebagai berikut:

- (a) Antara Ayah, Ibu dan anak harus mematuhi setiap tata tertib rumah tangga untuk melatih disiplin waktu.
- (b) Orang tua hendaknya memberikan waktu khusus kepada anak, baik waktu untuk belajar, istirahat bermain, bekerja membantu di rumah dan waktu ber rekreasi.
- (c) Orang tua hendaknya memperhatikan segala keperluan belajar anak.
- (d) Orang tua harus menghargai dan menghormati setiap usulan atau pikiran anak dengan mengadakan penilaian yang baik.
- (e) Meningkatkan hubungan keseluruhan aspek kehidupan dengan rasa kasih dan sayang secara kontinu.

B A B III

PERANAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Setiap aktivitas bagi seseorang pada dasarnya mempunyai tujuan, sebagaimana telah dimaklumi bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat suatu tujuan, adapun tujuan setelah mengikuti kegiatan belajar di harapkan seseorang mengalami perubahan, dan tidak semua kegiatan belajar mengalami jalan mulus atau mudah dicapai, untuk mencapai suatu tujuan belajar kemungkinan mengalami hambatan-hambatan.

Adapun hambatan-hambatan untuk mencapai prestasi belajar adalah berasal dari dalam diri individu atau hambatan berasal dari luar diri individu.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ngaliin Poerwanto tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang ada pada diri sendiri disebut faktor intern, faktor ini meliputi faktor kematangan / pertumbuhan, faktor kecerdasan, faktor latihan, faktor motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada dari luar diri disebut faktor ekstern, faktor meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, faktor lingkungan dan faktor kesempatan yang tersedia dalam motivasi sosial. (Ngaliin Poerwanto, 1988:21).

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdapat dua bagian yaitu :

Faktor yang berasal dari dalam atau faktor intern

a) Faktor kematangan / pertumbuhan

Faktor kematangan adalah suatu fase dalam perkembangan, dimana alat-alat atau organ tubuh siap untuk menggunakan kecakapan baru, maka apabila dalam waktu relatif singkat, pada masa perkembangan tersebut anak tidak dibimbing dan dibina dengan intensip, maka tindakan anak tersebut akan dapat mempengaruhi terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak

b) Faktor kecerdasan

Tinggi rendahnya intelegensi seseorang turut juga mempengaruhi prestasi belajar, seorang siswa atau anak yang memiliki I.Q. tinggi, anak cenderung mudah untuk mempelajari dan memahami suatu disiplin ilmu, begitu pula bagi anak yang I.Q. dibawah standar, maka hal ini juga akan turut mempengaruhi terhadap prestasi belajar.

c) Faktor latihan

Adakalanya keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor latihan, kendati si anak atau siswa tersebut dianggap pandai, tanpa didukung oleh adanya latihan secara kuntuu.

Begitu demikian faktor latihan turut mempengaruhi prestasi belajar.

d) Faktor Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha untuk mendorong anak untuk berbuat lebih baik dalam upaya peningkatan prestasi belajar.

e) Faktor pertumbuhan/kematangan

Dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh, seorang anak mengalami gangguan atau tidak normal maka hal tersebut akan turut mempengaruhi terhadap prestasi belajar anak, karena proses belajar mengajar diperlukan sehat jasmani dan rohani.

f) Faktor pribadi

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan karakteristik tersebut merupakan suatu gambaran pribadi seseorang. Apabila pribadi tersebut baik maka tergambar pada sikap dan tingkah laku dengan demikian bagi anak yang mempunyai watak baik dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan maka anak didik tersebut akan mudah pula menyerap pelajaran yang diberikan hal ini turut mempengaruhi pula terhadap prestasi belajar.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar berasal dari luar atau faktor ekstern

a) Faktor keluarga dan rumah tangga

Dalam suatu keluarga yang tidak rukun atau tidak ada keseimbangan antara satu dengan yang lainnya, hal ini akan turut mempengaruhi terhadap prestasi belajar anak, oleh karenanya dalam lingkungan keluarga perlu menjaga keharmonisan dan kedamaian terhadap segenap isi rumah, Kericuhan dan kegaduhan dapat menimbulkan

pengaruh dan akan menimbulkan dampak negatif.

b) Faktor guru dan alat mengajar

Guru yang baik adalah mempersiapkan materi pelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas mengajar di depan kelas, disamping menguasai materi juga menyesuaikan dengan situasi. Alat belajar di waktu menyajikan materi pelajaran harus disesuaikan pula dengan materi, karena ketidak siapan dan tidak relevannya antara alat dengan materi hal ini turut mempengaruhi prestasi belajar.

c) Faktor Lingkungan

Tempat tinggal yang ditumpangi oleh anak akan turut mempengaruhi prestasi belajar, anak yang tua diam dengan orang tua asuh atau dengan orang tua angkat akan dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Lingkungan keluarga yang baik akan dapat membantu dalam pencapaian tujuan.

B. Faktor-faktor penunjang prestasi belajar

1. Ekonomi rumah tangga

Adapun yang dimaksud dengan faktor ekonomi rumah tangga ialah salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Nazili Shaleh " ... secara garis besar dapat dikatakan, bahwa suatu pendidikan akan berhasil baik selama pengaturan bidang ekonomikeluarga berjalan baik ... " (Nazili Shaleh, 1987:87).

Menurut Bintari A. menegaskan :

- a) Kebutuhan primer yaitu kebutuhan alamiah yang mutlak untuk dipenuhi, hal yang tidak dapat di hindarkan.
Misalnya kebutuhan akan makan, minum, pakaian, perumahan dan belajar.
- b) Kebutuhan sekunder, yaitu kebutuhan yang meliputi kebutuhan kultural atau kebutuhan yang akan di penuhi bila kebutuhan alamiah telah terpenuhi.
Misalnya kebutuhan rumah tangga, alat belajar.
- c) Kebutuhan tertier, yaitu kebutuhan lux atau mewah
Misalnya kebutuhan ini dapat terpenuhi apabila kebutuhan a dan b telah terpenuhi.
Kebutuhan Tertier ini yaitu mobil mercedeece, piano dan intan (Bintari A. 1986:11).

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas maka tugas pokok yang harus dilaksanakan orang tua meliputi i tiga unsur , yaitu :

(1) Kebutuhan matriil

Tugas utama orang tua untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan anak makan,minum serta pakaian dan kebutuhan pendidikan.

Unsur ekonomi yang berjalan baik dalam rumah tangga akan turut akan turut membantu dalam-pencapaian prestasi belajar.

Karena dengan ekonomi rumah tangga tersebut-akan memudahkan memenuhi keperluan belajar.

(2) Memeriksa kesejahteraan anak

Tugas kedua ini orang tua dituntut untuk menciptakan suatu keadaan rumah tangga yang rukun dan damai dengan penuh kasih dan sayang antara-

ayah, ibu dan anak.

Karena dengan hidup damai dan sejahtera anak dapat berkembang dengan baik, bagi orang tua selalu memperhatikan terhadap kesejahteraan anak dalam rangka pencapaian tujuan belajar.

(3) Memajukan pendidikan anak dirumah tangga

Untuk memajukan pendidikan anak, harus dibaringi oleh faktor perencanaan yang diketahui tujuan dan sasaran yang akan dicapai, sehingga tidak membingungkan anak dalam memilih jurusan pendidikan.

Bagi orang tua yang telah berupaya agar anaknya mendapat prestasi belajar yang baik, maka aspek ketiga tersebut harus diperhatikan, sehingga dari perhatian yang terpusat akan turut membantu anak dalam pencapaian prestasi belajar.

2. Alat-alat pendidikan rumah tangga

Untuk mendukung perkembangan anak khususnya dalam pencapaian tujuan belajar, usaha mendapatkan prestasi tidak begitu mudah, karena memerlukan faktor-faktor pendukung, yang berkaitan dengan kegiatan belajar di rumah diantara alat-alat pendukung pendidikan dirumah tangga adalah sebagai berikut:

- a) Berupa kewibaaan, pengaruh, dan sikap serta tingkah laku orang tua harus baik karena sebagai sori -

teladan

b) Berupa alat-alat pendidikan dirumah tangga seperti

- alat-alat bermain
- alat-alat belajar
- alat-alat bantu lainnya dan kegiatan kursus atau privat. (Kumonikasi Orang Tua, Alex Sobur).

Dengan faktor kewibawaan maka akan dapat mendidik mental anak, karena kewibawaan adalah merupakan suatu alat untuk mempengaruhi, hal ini dapat disebabkan oleh kedisiplinan atau ketegasan dalam mengambil suatu tindakan.

Alat-alat pendidikan dirumah tangga yang berupa benda atau fasilitas adalah suatu alat bantu untuk latihan, dengan dikerjakan secara kontinu.

3. Aspek Finansial

Pendidikan dirumah tangga akan terhambat untuk mencapai prestasi belajar, karena aspek finansial tersebut kurang mendukung dengan baik.

Dari alat-alat yang dimaksudkan dan kelengkapan atau kekurangan waktu untuk mendidik anak dirumah masih terhambat oleh kondisi keuangan yang lemah. Tetapi hal ini merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh setiap orang, sehingga persoalan pendidikan tidak mutlak dimonopoli oleh faktor finansial, melainkan dengan kemauan dan ketekunan didalam usaha mendidik anak dimasa depan.

C. UPAYA ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR ANAK

Pendidikan adalah suatu kegiatan sadar yang di kerjakan oleh orang dewasa, untuk diberikan kepada individu yang membutuhkan dengan harapan memperoleh pengetahuan serta pengalaman.

Dalam kelangsungan pendidikan yang menuntut suatu prestasi belajar, maka orang tua harus memahami dunia-anak-anak diantara kehidupan belajar. Untuk membantu anak bagi yang mengalami kesulitan belajar maka upaya - orang tua dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Motivasi Orang Tua

Motivasi berasal dari bahasa Inggris Motivation artinya menggerakkan, mendorong atau memacu. (W J S Poerwadarminta, 1982 : 655)

Orang tua yaitu terdiri dari Ayah dan Ibu, (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1987:12).

Dari pengertian diatas dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut :

- a) Keperluan pendidikan anak hendaknya dikabulkan dan diiringi dengan motivasi atau dorongan untuk berbuat baik secara maksimal.
- b) Memberikan dorongan tidak memaksakan kehendak sendiri sebagai pimpinan dalam keluarga.
- c) Memberikan arahan dan menjelaskan tujuan sesuatu ilmu yang akan dipelajari serta kegunaannya.

Menurut Eugene " Tiada motivator akan menyebabkan ketidak puasan ".(Eugene J.Benge, Terjemahan Ny. Roch mulyati Hamzah, 1983: 98).

Dengan demikian sianak akan merasa puas apabila mereka mendapat dorongan yang teratur dan terus menerus dalam hubungannya dengan kegiatan belajar.

Dorongan yang teratur dan sistematis akan memudahkan pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui pencapaian - tujuan.

Motivasi yang dapat diberikan orang tua kepada anak-anak dalam upaya menunjang prestasi belajar dapat dibagi atau dikelompokkan sebagai berikut:

- (1) Memberikan hukuman kepada anak, bagi mereka yang tidak menta'ati tata tertib dilingkungan keluarga
- (2) Memberikan hadiah bagi anak yang rajin dan mentaati tata tertib keluarga, berupa pujian atau berupa benda dan rekreasi.
- (3) Dorongan dapat dilakukan dengan cara saling hormat menghormati serta menghargai setiap usul dan usaha yang mereka perbuat.

Dengan demikian terasa sangat penting bagi orang tua sebagai kepala keluarga dan sebagai pimpinan utama untuk memotivasi anak agar mereka lebih giat lagi belajar dalam upaya peningkatan prestasi.

Fungsi motivasi bagi orang tua dalam upaya me-

nunjang prestasi belajar anak disekolah memiliki tiga faktor :

- (a) Sebagai pendorong untuk berbuat, maka orang tua sebagai mobilisator atau penggerak yang mampu mengarahkan kepada tujuan lebih baik, karena motivasi tersebut anak akan lebih giat dalam hal belajar.
- (b) Sebagai penentu arah perbuatan, yaitu karena tujuan yang hendak dicapai. Setiap motivasi sangat erat - hubungannya dengan tujuan dan rencana yang ditentukan. Tugas yang diberikan guru sebagai pekerjaan - rumah atau PR akan membantu pencapaian prestasi belajar.
- (c) Sebagai penyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan sesuai dengan tujuan belajar, dengan adanya motivasi tersebut anak merasa bahwa diri telah diperhatikan atau dipelihara, sehingga jiwa mereka merasa dilindungi dan aman.

2. Bimbingan Orang Tua

Istilah bimbingan berasal dari kata Guide artinya membimbing, membina, menuntun atau menunjukkan, dan memimpin. Menurut para ahli pendidikan di Indonesia - kata Guide dapat diartikan sebagai bimbingan, pada dasarnya bimbingan adalah memberikan bantuan atau per tolongan kepada seseorang yang memerlukan.

Para ahli memberikan pengertian tentang Guide sebagai berikut :

- 1) Departemen Pendidikan Amerika Serikat (United Stated Of Pice Education), merumuskan pengertian - bimbingan adalah kegiatan-kegiatan yang terorganisir untuk memberikan bantuan secara sistematis bagi yang memerlukan .
- 2) Failor seorang ahli bimbingan dan penulhan dalam bukunya Nature and scop guidance service mengarti kan bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam proses pemahaman dan penerimaan ter hadap kenyataan yang ada pada dirinya sendiri serta perhitungan (penilaian) terhadap lingkungan, - sosial ekonominya masa sekarang dan kemungkinanmasa akan datang.
- 3) I.Jumhur dan prs.Moh. Surya dalam bukunya Bimbingan dan Penyuluhan disekolah, beliau menyimpulkan pe ngertian bimbingan yaitu suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada in dividu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya , agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami diri nya (Self Acceftence Standing).

Dengan demikian bimbingan orang tua dilingkungan rumah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu cita - cita yaitu terbentuknya keluarga yang sakinah, dengan adanya pembinaan yang bersifat dorongan, maka si anak akan merasa lebih dituntut dengan tugas sebagai anak yang terdidik. Pelayanan yang selalu diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya, berarti orang tua ter sebut telah berupaya untuk menunjang prestasi belajar anak disekolah.

3. Evaluasi Pendidikan dirumah tangga

Evaluasi pendidikan dirumah tangga sebenarnya

tidak seperti halnya evaluasi pendidikan yang di kerjakan dilingkungan lembaga pendidikan sekolah, yang mempunyai acuan dan sistematis.

Sebelum dijelaskan lebih rinci tentang evaluasi - terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian evaluasi, evaluasi berasal dari kata evaluation artinya nilai. (Kamus Bahasa Inggris).

Evaluasi dapat pula diartikan sebagai suatu usaha menetapkan nilai yang terdapat dalam proses belajar mengajar. (Evaluasi Pendidikan Agama, 1988: 14).

Evaluasi belajar yang dicapai seorang pelajar atau anak didik yang dilaksanakan disekolah dengan evaluasi pendidikan dirumah tangga. Beberapa kegiatan orang tua dalam mengadakan evaluasi terhadap pendidikan anak dirumah menurut penulis sebagai berikut :

- (a) Menanyakan hasil belajar anak disekolah dalam waktu tertentu dilaksanakan secara terus menerus.
- (b) Memonitor segala aktivitas dan kegiatan anak baik diluar rumah maupun didalam rumah.
- (c) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah secara sederhana yang berhubungan dengan pelajaran anak disekolah.
- (b) Kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah, yaitu guru disekolah tentang kemajuan dan kemunduran belajar anak.

- (e) Untuk mengetahui keberhasilan belajar anak, orang tua harus mengadakan penilaian secara sederhana - dengan menanyakan dan memeriksa hasil belajar anak disekolah kemudian memberikan bimbingan sesuai dengan kemampuan.
- (f) Dalam kegiatan penilaian orang tua hendaknya menyediakan berupa fasilitas dan sarana belajar yang sederhana untuk membantu proses belajar anak.

B A B IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan, maka dapatlah penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Orang tua mempunyai peranan dalam kelangsungan hidup anak.
2. Orang tua mempunyai tugas membantu anak untuk meningkatkan prestasi belajar anak.
3. Peranan orang tua dalam upaya peningkatan prestasi-belajar anak meliputi bimbingan dan pembinaan secara kontinu.
4. Prestasi belajar dapat diperoleh melalui penggunaan alat indera dengan baik, meliputi pengamatan, penelitian, mendengarkan, membaca serta latihan dan mempraktikkan hasil yang telah diperoleh.
5. Setiap orang tua mempunyai kewajiban untuk memperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi prestasi belajar, dengan memberikan bantuan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi oleh anak kemudian membantu dan menjelaskan masalah tersebut.
6. Faktor pengambat dalam pencapaian prestasi belajar terbagi dua bagian yaitu faktor intern meliputi faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, moti

vasi, dan faktor pribadi.

faktor ekstern meliputi faktor keluarga/rumah tangga, lingkungan sosial, kesempatan yang tersedia dalam motivasi sosial.

7. Faktor penunjang prestasi belajar adalah aspek ekonomi rumah tangga yang stabil, alat-alat-atau fasilitas yang memadai, hubungan dan pertemuan antara guru, orang tua dengan lingkungan terjalin baik.

B. Saran- saran

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan dirumah tangga, maka dapatlah penulis saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua hendaknya turut mempelajari materi pelajar anak disekolah, sebab ilmu tersebut berguna untuk membantu dan memberikan jawaban bila si anak mengalami kesulitan belajar, hal ini mengingat jam belajar disekolah relatif singkat atau sedikit.
2. Bimbing dan binalah anak, sebab dengan pembinaan - bimbingan yang intensif akan menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis, dengan ketenangan dan ketentraman keluarga akan memudahkan kegiatan belajar.
3. Dan biasanya kegagalan anak mencapai prestasi, di

sebabkan oleh faktor kurangnya peranan orang tua pada anak-anak dikarenakan kesibukan mereka untuk mencari nafkah atau kesulitan ekonomi rumah tangga - atau seringnya kedua orang tua meninggalkan anak-anak dikarenakan aspek lain, oleh sebab itu orang tua harus membagi waktu untuk anak-anak dalam hal mencapai prestasi belajar yang baik.

4. Lengkapilah buku-buku serta peralatan yang dibutuhkan oleh anak dalam belajar, sebab dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar akan turut memudahkan dalam pencapaian prestasi belajar.

1977.
) • Di Baitan Baitan di Sember Baitan, Jakarta,
 an dan penyusunan umum (disekolah dan di luar
 Kajian W. ed. W. Dr. Lokok-bokor piktan tentang bimbingan
 Gajah Indonesia, 1962.
 Wawancara Drs. D. Baitan, Kepala Kantor Kependidikan, di
 Baitan, Yogyakarta, 1975.
 Wawancara, W. Baitan, dan Baitan, di Baitan,

[illegible]

-----, Bait-bait baiting among fishes, in Reviews, 1985.
IL. Bait baiting methods, Yokohama, 1985.
Bengali speak, Problems of Parent, U.S.V. 1980.
B. Simanjuntak, SH. Paseripai, L. Mrs. Proses Betajar
Kentjar, Lesito Bandung, 1985.

1967.
Danael Iannus, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jakarta
Angli Office, Yogyakarta, 1965.
Dina Wati, Dns. Pendidikan dan Pembangunan Kesehatan, 1965.

Bodung Hewart, Levensen Nabunagan, Hologis daten ketareka
terakata, 1970.
Darajat Saket, Ir. Masehat Perkelawinan dan Ketareka,
Kojatip Batuan, Januari 1978, nomor 10.

Hansen, Ed., Prof. Dr. Germanen Kubyaywan den Pendidikan-
Kelasnya, Jakarta, 1974.

Ruh Stdt Rahmen; Netze des Gehirns sejteneren; B. Post. Bd. 17.
59. Maret 1917.

Suwarsono, Drs. Pengantar Umum Pendidikan, PN Aksara, Jakarta, 1981.

Sri Pustaka Teknologi Pendidikan No.10, Masyarakat Belajar, CV Rajawali. 1978. -

Ny. Achir, Dra. Kewajiban dan budi pekerti dalam keluarga, Jakarta, 1974.

Priskatani, Keluarga dan Sejahtera Bahagia, Jakarta, 1974

Proyek Perumahan dan Penataan Banugnan, Rumah Sehat terdapat Pada Lingkungan Yang Sehat, Kalimantan - Tengah, 1991.

Poerbakawatja, Prof. Dr. Soegarda, H. AH, Harahap, Ensiklopedi Pendidikan, Jakarta, 1980.

Poerwadarminta, WJS. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1982. -

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : UNTUNG SURAPATI
2. Tempat dan tanggal lahir : Padang Lumbu, 8 Juni 1965
3. Jenis kelamin : P R I A
4. Status perkawinan : K A W I N
5. a. I s t r i : IDA FITRIANI
b. Anak pertama : LUTHFI PUADI
5. A g a m a : I S L A M
6. Alamat sekarang : Jalan Dr.Murjani P.RAYA
7. P e n d i d i k a n : a. SDN HIKUN TAHUN 1980
b. MTsN TANJUNG TAHUN 1983
c. PGAN AMUNTAL (H S U)
TAHUN 1986
d. FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMI 1992
8. Orang tua dan saudar
 - a. A y a h :: I B U S
 - b. I b u : B A S M A H
 - c. K a k a k : - NURIAH (alm)
- HAMLI
 - d. A d i k : SABIRIN MUEHTAR
9. Pengalaman dalam ORNAS
 - a. OSISDA MTsN TANJUNG 1980 - 1983
 - b. OSISDA PGAN AMUNTAL 1983 - 1986
 - c. SEMA IAIN * PG. PMII CAB.P.RAYA 1988 - 1992
 - d. GP ANSHAR CABANG PALANGKARAYA -
10. C i t a - c i t a
 - a. Ingin jadi hamba Allah yang beriman dan bertaqwa
 - b. Ingin jadi pendidik yang baik

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, semoga pihak - pihak yang berkepentingan menjadi maklum.